

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN IINFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANOMUUT KOTA MANADO

*Tambuwun Elsha Janet *, Budi T. Ratag *, Sekplin S. Sekeon**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit utama yang dapat menyebabkan kematian pada balita. Faktor yang paling berpengaruh dan yang paling penting yaitu, faktor lingkungan dan perilaku, kedua faktor ini yang paling besar mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang bersifat survey analitik dengan desain cross sectional study. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tindakan pencegahan ISPA pada balita di wilayah kerja puskesmas ranomuut kota manado. Teknik Pengambilan Sampel dilakukan secara Random Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 131 ibu. Instrument penelitian yang digunakan yaitu Kuisoner penelitian dan menggunakan Uji Chi square. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 63 ibu (100%) yang memiliki pengetahuan baik dan 68 ibu (100%) yang memiliki pengetahuan kurang baik dan terdapat 37 ibu (100%) yang memiliki sikap baik dan sebanyak 94 ibu (100%) yang memiliki sikap kurang. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tindakan Pencegahan ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut Kota Manado dengan nilai p value 0,004 dan Ada hubungan Sikap Ibu dengan Tindakan Pencegahan ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut Kota Manado dengan nilai p value 0,003.

Kata Kunci : *ISPA, Pengetahuan, Sikap, Tindakan Pencegahan*

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is a major disease that can cause death in infants. The most influential and most important factors are environmental and behavioral factors, these two factors which most influence the degree of public health. This type of research is a quantitative analytical survey with cross sectional study design. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge and attitudes of mothers with ARI prevention measures in toddlers in the area of ranomuut health center in Manado. The sampling technique is done by random sampling. The sample in this study was 131 mothers. The research instrument used was the research questionnaire and using the Chi square Test. The results showed that as many as 63 mothers (100%) who had good knowledge and 68 mothers (100%) who had poor knowledge and there were 37 mothers (100%) who had good attitudes and as many as 94 mothers (100%) who had attitudes less. The results of the analysis show that there is a relationship between Mother's Knowledge and ISPA Prevention Measures in Toddlers in the Work Area of the Ranomuut Community Health Center in Manado with a p value of 0.004 and There is a relationship between Mother's Attitudes and ISPA Prevention Measures for Toddlers in the Work Area of the Ranomuut Community Health Center in Manado with a p value of 0.003.

Keywords : *ARI, Knowledge, Attitude, Preventive Measures*

PENDAHULUAN

Penyakit ISPA adalah infeksi saluran pernafasan akut yang menyerang salah satu bagian dan atau lebih dari saluran napas mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya, seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura. ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) sering terjadi pada anak, karena sistem pertahanan tubuh anak masih rendah (Dinkes Surabaya, 2013).

Di Negara berkembang ISPA berkisar 30-70 kali lebih tinggi dari negara maju dan diduga 20% dari bayi yang lahir di negara berkembang gagal mencapai usia 5 tahun dan 26-30% dari kematian anak disebabkan oleh ISPA (WHO, 2016).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dapat menyebabkan kematian bagi anak balita apabila tidak ditangani dengan baik dan kematian akibat ISPA lebih di dominasi balita usia 1-4 tahun yaitu lebih dari 2 juta kematian tiap tahunnya. Ini juga berarti 1 dari 5 orang balita di dunia meninggal setiap harinya. Dari seluruh kasus kematian balita usia 1-5 tahun

diakibatkan oleh ISPA, tiga perempatnya terjadi pada 15 negara, termasuk Indonesia dengan jumlah kasus ISPA sebanyak 6 juta kasus pertahun. Penyakit batuk pilek pada balita di Indonesia diperkirakan 3-6 kali per tahun (Irianto K, 2014).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Manado pada bulan Januari- oktober 2019 terdapat sebanyak 4.378 balita yang terkena Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Profil Dinkes Kota Manado, 2019). Berdasarkan data dari Puskesmas Ranomuut Kota Manado penyakit ISPA termasuk dalam daftar 10 penyakit menonjol. Pada Bulan Januari-Maret 2019 tercatat sebanyak 332 kasus ISPA pada balita dari 2.160 jumlah balita yang ada di wilayah kerja puskesmas ranomuut (Profil Puskesmas Ranomuut, 2019). Dari uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tindakan pencegahan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita di wilayah kerja puskesmas ranomuut kota manado.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat survey analitik dengan desain *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ranomuut Kota Manado, pada bulan Desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 1-4 tahun di wilayah kerja Puskesmas Ranomuut Kota Manado dengan pengambilam sampel menggunakan rumus *Lameshow* dan mendapatkan hasil 131 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuisoner Penelitian. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji yang digunakan adalah *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik responden yang didapatkan pada penelitian ini bahwa distribusi ibu berdasarkan umur didominasi oleh ibu dengan kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 121 ibu (92,4%). Distribusi Tingkat Pendidikan ibu sebagian besar responden ibu berpendidikan SMA sebanyak 58 ibu

(44,3%). Distribusi ibu berdasarkan pekerjaan yaitu PNS sebanyak 38 ibu (29,0%).

Tabel 1. Distribusi Ibu Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Baik	63	48,1
Kurang Baik	68	51,9
Total	131	100

Distribusi ibu berdasarkan pengetahuan didapatkan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 63 ibu (57,3%), sedangkan untuk ibu yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 68 ibu (51,9%).

Tabel 2. Distribusi Ibu Berdasarkan Sikap

Sikap	n	%
Baik	37	28,2
Kurang Baik	94	71,8
Total	131	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai sikap baik sebanyak 37 ibu (28,2%) dan ibu yang mempunyai sikap kurang yaitu sebanyak 94 ibu (71,8%).

Tabel 3. Distribusi Ibu Berdasarkan Tindakan Pencegahan

Tindakan Pencegahan	n	%
Baik	78	59,5
Kurang Baik	53	40,5
Total	131	100

Menurut tabel diatas dapat dilihat bahwa ibu yang mempunyai tindakan pencegahan baik didapatkan sebanyak 78 ibu (59,5%) dan yang mempunyai tindakan pencegahan tidak baik yaitu sebanyak 53 ibu (40,5%).

Analisis Bivariat

Tabel 4. Analisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Tindakan Pencegahan

Pengetahuan Ibu	Tindakan Pencegahan				Nilai P
	Baik		Kurang Baik		
	n	%	n	%	
Baik	29	46,0	34	54,0	0,004
Kurang Baik	49	72,1	19	27,9	
Total	78	59,5	53	40,5	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari total ibu sebanyak 131 ibu didapatkan sebanyak 63 ibu (100%) yang memiliki pengetahuan baik dan 68 ibu (100%) yang memiliki pengetahuan kurang baik. Dari 63 ibu yang memiliki pengetahuan baik didapatkan sebanyak 29 ibu (46,0%) yang mempunyai tindakan pencegahan ISPA yang baik,

dan sebanyak 34 ibu (54,0%) yang mempunyai tindakan kurang baik dalam pencegahan ISPA pada balita. Sedangkan dari 68 ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik didapatkan sebanyak 49 ibu (72,1%) yang mempunyai tindakan pencegahan ISPA baik, dan sebanyak 19 ibu (27,9%) yang mempunyai tindakan tidak baik dalam pencegahan ISPA pada balita. Hasil analisis uji chi-square menunjukkan nilai *p value* sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan tindakan pencegahan ISPA pada balita.

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai ibu yang mempunyai balita usia 1-4 tahun dengan menggunakan kuesioner penelitian. Pengetahuan ibu yang kurang baik tetapi didapatkan tindakan pencegahan ibu baik, banyak ibu yang berpendapat bahwa pengalaman ibu sangat membantu dalam memberikan tindakan pencegahan ISPA pada balita dikarenakan ada keluarga ibu yang membantu ibu memberitahukan cara-cara untuk pengobatan pada balita ketika balita sakit, serta adanya

kebiasaan yang turun temurun sehingga ketika balita sakit dengan memberikan tindakan pencegahan berupa pengobatan tradisional berupa kecap dan madu untuk mencegah terjadinya batuk pilek, serta ketika anak demam ibu langsung mengompres anak balita dengan menggunakan air hangat selama 10-15 menit.

Penelitian ini sesuai dengan teori menurut Hendrik L. Blum yang berpendapat bahwa ada empat faktor utama yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, yaitu Perilaku, Lingkungan, Pelayanan Kesehatan, serta Genetik/Keturunan. Lingkungan memiliki pengaruh dan peranan yang terbesar terhadap derajat kesehatan masyarakat kemudian diikuti oleh perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustien Siahaan (2016), Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan desain cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi ibu terhadap pencegahan

ISPA pada balita di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi tahun 2015. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 431 orang, sehingga dapat diambil sampel sebanyak 43 ibu yang mempunyai anak balita. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara pengisian kuesioner. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden (46,5%) memiliki pengetahuan cukup, sebanyak 24 responden (55,8%) mempunyai motivasi rendah, sebanyak 25 responden (58,1%) pencegahan ISPA pada balita kurang baik, adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan pencegahan ISPA pada balita di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi dengan nilai p value 0,008 dan adanya hubungan antara motivasi ibu dengan pencegahan ISPA pada balita di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi

dengan nilai *p* value 0,027 (Siahaan Gustien, 2015).

Tabel 5. Analisis Hubungan Sikap Ibu dengan Tindakan Pencegahan

Sikap Ibu	Tindakan Pencegahan				Nilai P
	Baik		Kurang Baik		
	n	%	n	%	
Baik	30	81,1	7	18,9	0,003
Kurang Baik	48	51,1	46	48,9	
Total	78	59,5	53	40,5	

Berdasarkan table 9 diatas menunjukkan bahwa dari 131 ibu terdapat sebanyak 37 ibu (100%) yang memiliki sikap baik dan sebanyak 94 ibu (100%) yang memiliki sikap kurang. Dari 37 ibu yang memiliki sikap baik didapatkan sebanyak 30 ibu (81,1%) yang mempunyai tindakan baik dalam pencegahan ISPA dan sebanyak 7 ibu (18,9%) mempunyai tindakan pencegahan ISPA yang tidak baik. Sedangkan dari 94 Ibu yang memiliki sikap kurang didapatkan sebanyak 48 ibu (51,1%) yang mempunyai tindakan baik dalam pencegahan ISPA pada balita dan sebanyak 46 ibu (48,9%) yang mempunyai tindakan tidak baik dalam pencegahan ISPA. Hasil analisis uji

chi-square menunjukkan nilai *p* value sebesar $0,003 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan tindakan pencegahan ISPA pada balita.

Sikap seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya hal ini sejalan dengan teori H. L. Blum bahwa salah satu indikator tingkat kesehatan adalah environmental (lingkungan). Kesejahteraan manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, lingkungan yang kurang baik memberikan dampak yang negatif dan sama sekali tidak menguntungkan, sedangkan lingkungan yang baik dapat meningkatkan kesehatan (Notoatmodjo S, 2012).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Qaasim (2018), Jenis penelitian menggunakan rancangan penelitian observasional analitik dengan metode pendekatan cross sectional, Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang tercatat mengalami ISPA di puskesmas untuk bulan september 2016 sebanyak 50 balita, sampel penelitian ini dengan total sampel berjumlah 50 responden

dalam hal ini ibu atau keluarga yang memiliki balita menderita ISPA. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pencegahan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita di puskesmas Antang Makassar. Pengetahuan dengan nilai person chi square $0,005 < \alpha (0,05)$ dan sikap nilai person chi square $0,002 < \alpha (0,05)$ Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Antang Makassar. Semakin baik pengetahuan dan sikap ibu semakin baik pula upaya pencegahan ibu balita dalam mencegah penyakit ISPA pada balitanya (Qaasim, 2018).

Ibu akan memiliki sikap baik apabila ibu memiliki pengetahuan baik juga karena sikap ibu menentukan ibu dalam melakukan tindakan pencegahan terhadap ISPA pada Balita.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan tindakan pencegahan ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ranomuut Kota Manado.
2. Terdapat hubungan antara sikap ibu dengan tindakan pencegahan ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ranmouut Kota Manado.

SARAN

1. Bagi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Ranomuut
Diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Ranomuut untuk tetap memberikan pelayanan kesehatan dan penyuluhan kesehatan kepada ibu yang mempunyai balita tentang ISPA sehingga pengetahuan bertambah dan sikap dan tindakan pencegahan ibu lebih baik.
2. Bagi Orang Tua
Bagi ibu diharapkan supaya lebih memperhatikan lagi balita serta memanfaatkan media yang ada berupa media internet dan rajin mengikuti kegiatan di puskesmas sehingga dapat menambah

pengetahuan serta sikap ibu dalam mencegah balita dari penyakit ISPA dan penyakit lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Surabaya 2013. *Infeksi Saluran Pernapasan Akut dan Pneumonia Pada Anak*. Surabaya.
- Dinas Kesehatan Kota Manado 2019. *Profil Dinas Kesehatan Kota Manado*.
- Irianto, K. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular : Panduan Klinis*. Bandung, Alfabeta.
- Notoatmodjo, S 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Puskesmas Ranomuut, 2019. *Profil Puskesmas Ranomuut Manado*.
- Q Muhammad 2018, *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita si Wilayah Kerja Puskesmas Antang Makassar*.
- Siahaan Gustian, 2015. *Hubungan pengetahuan dan motivasi ibu terhadap pencegahan ispa pada balita di puskesmas kebun handil kota jambi tahun 2015*. Scientia Journal. No.2 Vol.4 Agustus 2015.
- World Health Organization, 2016. *World Health Statistics 2016*